

BAB II

PROFIL SMAN 99 JAKARTA

A. Pengantar

Bab ini akan mendeskripsikan secara detail mengenai lokasi yang menjadi lokasi penelitian. Setting lokasi penelitian ini merupakan sebuah sekolah menengah atas yaitu, Sekolah Menengah Atas Negeri 99 Jakarta. Peneliti mencoba memberikan gambaran lokasi penelitian ini dengan mendeskripsikan dengan jelas mengenai sekolah ini. Peneliti menjabarkan tentang profil sekolah, yang mencakup sejarah awal berdirinya SMA N 99 Jakarta, letak geografis, sarana dan prasarana, tujuan serta visi dan misi. Selain itu, peneliti memberikan gambaran mengenai kurikulum dan beberapa komponen sebelum memulai proses pembelajaran di dalam kelas, yaitu program tahunan, KKM, Silabus dan RPP.

B. Historis Singkat SMAN 99 Jakarta

Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 99 Jakarta resmi berdiri dengan status SMA Baru sejak tanggal 17 Juli tahun 1987. Di tahun pertama pelajaran yakni 1987-1988 satuan pendidikan menengah atas ini dipimpin oleh seorang Kepala Sekolah bernama Bapak Drs. Malani Manaf (Almarhum). Kondisi fisik bangunan sekolah masih sederhana. Bangunan fisik sendiri terdiri dari dua lantai dengan 10 ruang kelas belajar, 1 ruang Kepala Sekolah dan ruang Tata Usaha (TU), 1 ruang Guru, 1 ruang Koperasi, 1 ruang Perpustakaan, 1 ruang OSIS, 1 orang laboratorium IPA, 1 ruang

PMR, 1 ruang serba guna, dan 1 buah rumah untuk penjaga sekolah. Saat itu, belum ada fasilitas untuk melaksanakan kegiatan olahraga sehingga pihak sekolah mengupayakan dengan membersihkan ilalang di sekitar halaman sekolah. Pada tahun 1988 status SMA Baru berubah menjadi SMAN Negeri 99 Jakarta berdasarkan Surat Keputusan Kanwil Dinas Pendidikan Kebudayaan DKI Jakarta dengan nomor: 025/O/1988 tertanggal 8 Februari 1988.

Pada tahun ketiga sejak berdirinya SMAN 99 Jakarta tepatnya pada tahun pelajaran 1989-1990, Kepala Sekolah Bapak Drs. Malani Manaf (Almarhum) diganti oleh Bapak LH.Simanjuntak, SH. Pada masa inilah pengembangan dan pembangunan sekolah dimulai. Pengembangan dan pembangunan sekolah yang dilaksanakan pada saat itu antara lain: pembangunan kantin, musholla, lapangan olahraga sekaligus lapangan upacara, rumah penjaga sekolah dan penghijauan sekolah dengan menanam pohon-pohon rindang di sekitar sekolah. Padatahun ajaran yang sama yakni 1989-1990, proses pembelajaran diselenggarakan pagi dan siang. Pembagian kelas pagi ditujukan bagi siswa kelas III sebanyak 9 kelas, kelas II Fisika (A-1) sebanyak 2 kelas, dan siswa kelas II Biologi (A-2). Sedangkan pembagian kelas siang ditujukan bagi kelas II IPS (A-3) sebanyak 5 kelas, dan siswa kelas I sebanyak 9 kelas. Pada tahun ajaran ini pula, SMAN 99 Jakarta berhasil meluaskan siswa kelas III angkatan pertama.

Perkembangan pembangunan sarana dan prasarana sekolah selanjutnya dilakukan pada tahun pelajaran 1993-1994 pada masa kepemimpinan Kepala Sekolah

Drs. H. Muchtar Aminudin. Pembangunan sekolah menjadi 3 lantai dengan tambahan 9 ruang kelas belajar, 1 ruang laboratorium bahasa, dan 1 ruang perpustakaan. Pada tahun ajaran ini, proses pembelajaran dimulai pada pagi hari dan diberlakukan bagi seluruh siswa. Perkembangan SMAN 99 Jakarta mengalami peningkatan yang signifikan dari tahun ke tahun. Hal ini diikuti peningkatan prestasi sekolah baik akademik maupun non akademik. Sejalan dengan perkembangan sekolah dari tahun ke tahun semakin baik, diikuti peningkatan prestasi sekolah baik akademik maupun non-akademik. Di bidang akademik berdasarkan NEM EBTANAS, sejak tahun pelajaran 1995-1996 peringkat sekolah dalam lingkungan rayon 17 berhasil mencapai peringkat 2 di bawah SMA Negeri 39. Di bidang non-akademik prestasi yang dapat dibanggakan SMA Negeri 99 mendapat peringkat 1 dalam lomba kebersihan antar sekolah se Jakarta Timur.

Tanggal 9 Nopember 1998 diadakan acara lepas sambut Kepala Sekolah SMA Negeri 99 dari Bapak Drs. H. Muchtar Aminuddin kepada Bapak Drs. Sudarwanto, MM. Sedangkan Bapak Drs. H. Muchtar Aminuddin dipindah tugaskan ke SMA Negeri 42, Halim Jakarta Timur dan Bapak Drs. Sudarwanto, MM, sebelumnya bertugas di SMA Negeri 38, Pasar Minggu, Jakarta Selatan. Pada tahun pelajaran 1998-1999 prestasi akademik SMA Negeri 99 cukup membanggakan, berdasarkan NEM EBTANAS peringkat sekolah menjadi peringkat 1 (satu) untuk tingkat rayon 17, sedangkan untuk tingkat Jakarta Timur masuk dalam 10 (sepuluh) kelompok besar. Pada tahun 1999, melalui berbagai langkah dan pendekatan oleh Bapak Drs.

Sudarwanto, MM, melanjutkan perbaikan dan pengembangan sarana dan prasana serta melanjutkan pembangunan Masjid “Darussalam” SMA Negeri 99 Jakarta tahap II (dua) meliputi 2 (dua) lantai sampai selesai.

Pergantian Kepala Sekolah juga terjadi seiring dengan perkembangan sekolah. Pada tahun 1998, SMAN 99 Jakarta kembali dipimpin oleh Kepala Sekolah baru yaitu Bapak Drs.Sudarwanto, MM. selanjutnya, pada tahun 2003 digantikan oleh Bapak Drs. Extris yang hanya memimpin sekolah selama kurang lebih 2 bulan dan selanjutnya digantikan oleh Dra. Endang Prasetyowati, MM. Pada tahun 2007 kepemimpinan Ibu Dra. Endang Prasetyowati digantikan oleh Ibu Dra.Yumani. Sampai pada tahun 2010 SMAN 99 dipimpin oleh Kepala Sekolah Baru yaitu, Bapak Drs. Agus Triyogo, MM.

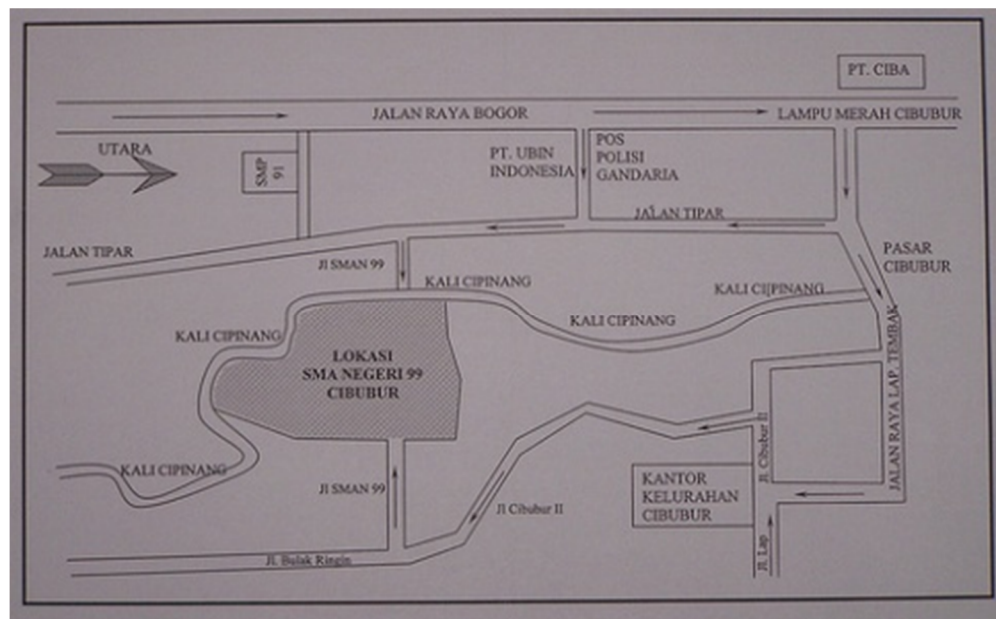
Penilaian kinerja dari tahun 2004-2007, SMAN 99 Jakarta dinilai sebagai sekolah “SMA Plus Pendamping unggulan” tingkat kota Jakarta Timur melalui SK Kepala Dinas Dikmenti Propinsi DKI Jakarta Nomor 206a/2004 tanggal 11 November 2004 dengan akreditasi A. Saat ini SMAN 99 Jakarta telah melaksanakan sistem manajemen mutu, ISO 9001-2000 yang partisipatif dengan melibatkan semua warga sekolah dan Komite Sekolah.

C. Letak Geografis

Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 99 Jakarta, dibangun di atas tanah seluas 12.100 m² dengan luas bangunan 2.000m² terletak dalam wilayah Rt. 009 /

Rw. 03, Kelurahan Cibubur, Kecamatan Ciracas, Jakarta Timur, yang berada di tengah-tengah pemukiman penduduk, berjarak 300 meter dari jalan raya Bogor, dan 200 meter dari jalan Cibubur II, blok Ringin. Letak sekolah jauh dari kebisingan kegiatan kota. Selain dari itu SMA Negeri 99 dilihat dari geografisnya berada di lembah yang hijau, dikelilingi oleh sungai kecil yang sewaktu-waktu bila musim hujan bisa meluap membanjiri halaman sekolah. Letak dan keadaan sekolah yang demikian cukup kondusif dan ideal untuk tempat pelaksanaan pendidikan ataupun proses belajar mengajar guna menjadi SMA Negeri 99 menjadi sekolah yang berprestasi. Berikut ini adalah peta lokasi SMA Negeri 99 Jakarta:

Gambar 2.1
Peta Lokasi SMAN 99 Jakarta



Sumber: dokumentasi penulis tahun 2011

SMA Negeri 99 ber-alamat di Jalan Cibubur II, Kelurahan Cibubur, Kecamatan Ciracas, Jakarta Timur, Telepon (021) 8700979, Fax. (021) 87704317, dengan batas-batas sebagai berikut:

Sebelah utara berbatasan dengan pemukiman penduduk Rt. 009/Rw. 03 kelurahan Cibubur, Kecamatan Ciracas, Jakarta Timur. Sebelah barat berbatasan dengan sungai kecil, yaitu batas kelurahan Cibubur, kecamatan Ciracas, dengan kelurahan Pekayon, kecamatan Pasar Rebo, Jakarta Timur. Di atasnya terdapat pemukiman penduduk dan jalan Tipar, Kampung Raden, kelurahan Pekayon, dengan ketinggian 75 derajat. Kemudian sekolah membebaskan tanah yang menuju jalan Tipar serta membangun jalan tanjakan dengan ketinggian 40 derajat sampai 45 derajat (berkat kerja sama BP-3 dan bantuan dari Walikota Jakarta Timur, Bapak Drs. H. Sudarsono, SH). Sebelah selatan berbatasan dengan pemukiman penduduk Rt. 007/Rw. 07 kelurahan Pekayon, kecamatan Pasar Rebo, Jakarta Timur. Sebelah Timur berbatasan dengan pemukiman penduduk Rt. 003/Rw. 03 kelurahan Cibubur, kecamatan Ciracas, Jakarta Timur.

D. Sarana dan Prasarana

Sekolah SMA Negeri 99 Jakarta ini terbilang sekolah yang bersih dan nyaman. Parkiran cukup luas untuk menampung seluruh kendaraan warga sekolah selain itu sekolah ini memiliki taman yang luas di tengah-tengah bangunan sehingga,

taman ini dapat terlihat dari segala arah. Setelah memasuki gerbang depan SMA Negeri 99 Jakarta akan tampak lobi utama sekolah seperti gambar berikut ini:

Gambar 2.2
Foto tampak depan SMA Negeri 99 Jakarta



Sumber: dokumentasi penulis tahun 2011

Gambaran berprestasinya para siswa SMA Negeri 99 Jakarta ini terlihat jelas saat memasuki loby utama yang di sisi kanan dan kirinya terdapat lemari kaca yang sangat besar yang berisi ratusan berbagai macam piala dan piagam penghargaan. Piala dan piagam tersebut memenuhi seluruh ruang lemari kaca, pajangan tersebut sekaligus menjadi bukti bahwa SMA Negeri 99 Jakarta memiliki reputasi yang bisa terbilang sangat membanggakan.

Sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah SMA Negeri 99 Jakarta terbilang lengkap dan memadai. Luas tanah yang berkisar 11.028 m² ini mampu menampung dan memfasilitasi seluruh kegiatan di sekolah ini. Berikut merupakan sarana dan prasarana yang tersedia di SMA Negeri 99 Jakarta:

Tabel 2.3

Sarana yang Terdapat di SMA Negeri 99 Jakarta

No	Ruang	Jumlah	Luas(m ²)
1	Kelas	24	63
2	Kepala Sekolah	1	28
3	Tata Usaha	1	56
4	Guru	1	160
5	Bimbingan Konseling	1	28
6	Kantin	1	180
7	Perpustakaan	1	144
8	Masjid	1	450
9	Laboratorium Komputer	1	196
10	Laboratorium IPA	1	168
11	Laboratorium Bahasa	1	120
12	Ruang Seni/Band	1	28
13	Lapangan Olahraga	1	2420
14	Lapangan Parkir	1	1700
15	WC Siswa	10	14
16	Ruang Alat-alat Kantor	1	48
17	Gudang Peralatan Olahraga	1	20
18	OSIS	1	28
19	Ruang Kesehatan	1	28
20	Komite	1	18
21	Pos Satpam	1	10

Sumber: Berdasarkan Pengamatan dan Data Kurikulum SMA Negeri 99, 2012

Saat ini, SMA Negeri 99 memiliki luas tanah 11.028 m² dengan jumlah kelas 24 masing-masing kelas ukuranya 9 x 7 m². Bangunan lain yaitu Masjid, kantin, Lapangan, Pos penjaga, Koperasi, Rumah penjaga sekolah, Gudang, Ruang OSIS, dan Ruang UKS. SMA N 99 memiliki 69 guru dan 950 murid, biasanya dalam satu kelas terdapat maksimal 40 murid yang terbagi menjadi kelas X (8 kelas), kelas XI (8 kelas, 4 kelas IPS dan 4 kelas IPA), kelas XII (8 kelas, 4 kelas IPS dan 4 kelas

IPA). Untuk kegiatan ekstrakurikuler sekolah ini telah memfasilitasi para siswa dengan beberapa ruangan yang dibuat khusus untuk kegiatan tersebut.

E. Tujuan, Visi dan Misi

SMAN 99 Jakarta memiliki tujuan bagi seluruh komponen yang terlibat dalam proses pendidikan maupun non-pendidikan di dalamnya, berikut adalah keempat tujuan dari SMAN 99 Jakarta yaitu, pertama adalah berakhlak mulia, santun dan beretika, dimana seluruh warga sekolah memiliki tata krama yang mencerminkan warga negara yang berpendidikan. Kedua, kreatif, cerdas dan inovatif, merupakan tujuan sekolah untuk membina siswanya menjadi manusia yang bisa diandalkan baik selama di sekolah maupun setelahnya. Ketiga, disiplin dan bertanggung jawab, selain itu diharapkan dengan pembinaan di sekolah ini seluruh siswa dapat menerapkan kedisiplinan dan tanggung jawab yang merupakan kunci kesuksesan. Dan yang keempat adalah terampil, mandiri dan *enterpreneurship*, hal tersebut bertujuan agar kelak saat siswa terjun ke dalam masyarakat bukan sebagai pelajar lagi, mereka dapat menjadi individu yang berhasil.

Tujuan tersebut kemudian didukung oleh visi dan misi dari SMAN 99 Jakarta. Visi SMAN 99 adalah Unggul Dalam Prestasi Berdasarkan Iman dan Taqwa. Misinya adalah mengembangkan pengetahuan, meningkatkan kecerdasan dan keterampilan sehingga menghasilkan siswa-siswi yang memiliki:

Tabel 2.4
Visi dan Misi SMA Negeri 99 Jakarta

Visi	Misi
Unggul Dalam Prestasi Berdasarkan Iman dan Taqwa.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa 2. Memupuk rasa patriotisme dan nasionalisme yang berkepribadian pancasila 3. Mengembangkan wawasan ilmu pengetahuan dan teknologi 4. Memotivasi dan meningkatkan komitmen dalam mencapai prestasi yang berwawasan keunggulan 5. Menumbuhkan kepekaan sosial dan jiwa kepemimpinan 6. Menumbuhkan sikap gemar membaca dan meneliti 7. Meningkatkan kemampuan berbahasa Indonesia dan bahasa asing

Sumber : Data Sekolah SMA Negeri 99 Jakarta tahun 2012

Segala upaya dan keterlibatan seluruh warga sekolah tentunya bukanlah hal yang tidak mungkin jika seluruh tujuan ,visi dan misi sekolah SMA Negeri 99 Jakarta dapat tercapai. Melihat Visi yang diusung sekolah ini memiliki nilai Ketuhanan Yang Maha Esa. Misi yang diusung pun memiliki nilai-nilai yang berupaya membimbing peserta didik di sekolah tersebut menjadi inividu yang membanggakan.

Logo bisa menjadi identitas suatu lembaga maka dari itu dalam pembuatan logo harus benar-benar mencerminkan kepribadian lembaga tersebut. Seperti pada sekolah-sekolah pada umumnya, sekolah ini pun memiliki logo khusus yang

melambangkan kepribadian sekolah SMA Negeri 99 Jakarta. Berikut merupakan logo kebanggaan SMA Negeri 99 Jakarta:

Gambar 2.3
Logo Kebanggaan SMA Negeri 99 Jakarta



Sumber : Dokumentasi sekolah tahun 2012

Logo tersebut terlihat logo dari motto dan semboyan dunia pendidikan Indonesia yaitu, *Tut Wuri Handayani*. Yang memiliki makna yang sangat dalam, begitupun lambang yang bertuliskan SMAN 99 menunjukkan nama sekolah tersebut. Menurut Ibu Rata selaku guru di SMAN 99 menjelaskan bahwasanya

“bidang SEGI LIMA kurang lebih menggambarkan alam kehidupan pancasila, lambang buku yang berarti merupakan sumber bagi segala ilmu yang bermanfaat bagi kehidupan manusia. Sayap disisi kanan kiri berarti sesuatu yang suci, bersih dan tanpa pamrih serta memiliki keluasaan tanpa batas. Sedangkan, tulisan Jakarta di paling bawah itu adalah domisili yang menunjukkan tempat dimana sekolah ini berada.”¹

¹ Hasil wawancara dengan Ibu RR selaku guru SMA Negeri 99 Jakarta pada tanggal 20 Agustus 2012, pukul 13.25 Wib

F. Kurikulum dan Komponen Sebelum Proses Pembelajaran

Di SMAN 99 Jakarta, setiap guru diwajibkan untuk membuat berbagai komponen penting sebelum memulai proses pembelajaran. Komponen-komponen penting tersebut merupakan bagian dari kurikulum yang digunakan di SMAN 99 sendiri. Sistem pembelajaran yang digunakan adalah berdasarkan KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) yaitu kurikulum yang operasionalnya disusun dan dilaksanakan oleh masing-masing satuan pendidikan dengan tujuan untuk meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut. Sedangkan pengembangan diri dilaksanakan oleh bidang Kesiswaan dan Bimbingan Konseling, mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, bakat, minat peserta didik yang dilakukan dengan ekstra kurikuler dan kegiatan Bimbingan dan Konseling. Beberapa komponen sekaligus syarat sebelum memulai proses pembelajaran di dalam kelas adalah:

1. Program Tahunan

Program tahunan adalah seperangkat rancangan sekaligus rencana pembelajaran selama satu tahun. Sebelum membuat program tahunan, guru harus menghitung waktu efektif belajar sesuai dengan kalender akademik. Program tahunan ini merupakan penetapan alokasi waktu yang diperlukan agar seluruh kompetensi dasar yang ada dalam kurikulum seluruhnya dapat dicapai siswa. Penentuan alokasi

waktu ditentukan pada jumlah jam pelajaran sesuai dengan struktur kurikulum yang berlaku serta keluasan materi yang harus dikuasai oleh siswa. Program tahunan merupakan program umum setiap mata pelajaran untuk setiap kelas, berisi tentang garis-garis besar yang hendak dicapai dalam satu tahun dan dikembangkan oleh guru mata pelajaran yang bersangkutan. Program ini perlu dipersiapkan karena, merupakan pedoman bagi pengembangan program berikutnya.

2. KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum)

Komponen selanjutnya adalah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). KKM sendiri merupakan standarisasi ketuntasan minimum belajar siswa. Jika nilai indeks prestasi siswa berada di bawah angka minimum, maka siswa tersebut dianggap tidak tuntas dalam materi dan pembelajaran yang disampaikan. KKM ini digunakan sebagai salah satu alat evaluasi kinerja guru.

KKM memiliki fungsi sebagai acuan bagi pendidik dalam menilai kompetensi peserta didik sesuai kompetensi dasar mata pelajaran yang diikuti. Setiap kompetensi dasar dapat diketahui ketercapaiannya berdasarkan KKM yang ditetapkan. Pendidik harus memberikan respon yang tepat terhadap pencapaian kompetensi dasar dalam bentuk pemberian layanan remedial atau pengayaan. Selain itu pula dapat digunakan sebagai evaluasi program pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah.

3. Silabus

Silabus merupakan penjabaran standar kompetensi dan kompetensi dasar kedalam materi pokok, kegiatan pembelajaran dan indicator pencapaian kompetensi untuk penilaian. Silabus dan sistem penilaian juga merupakan komponen penting yang harus dibuat sebelum proses pembelajaran berlangsung. Silabus berfungsi sebagai tolak ukur sekaligus satuan acara proses pembelajaran. Silabus digunakan guru sebagai rancangan dan patokan dalam pembuatan RPP dan pelaksanaan proses pembelajaran.

Silabus yang dibuat oleh guru pengampu sosiologi di SMA Negeri 99 Jakarta dibuat sendiri oleh masing-masing guru pengampu. Setiap guru pengampu sosiologi membuat silabus mengikuti berdasarkan ketentuan dari (Badan Standar Nasional Pendidikan)BSNP yang semestinya harus dapat diterapkan di kelas dengan baik. Silabus merupakan panduan arah belajar agar kegiatan mengajar dapat lebih terarah. Namun, seringkali isi silabus dengan praktek yang terjadi saat proses pembelajaran berbeda hal ini karena situasi dan kondisi yang berlangsung tidak seperti yang diperkirakan.

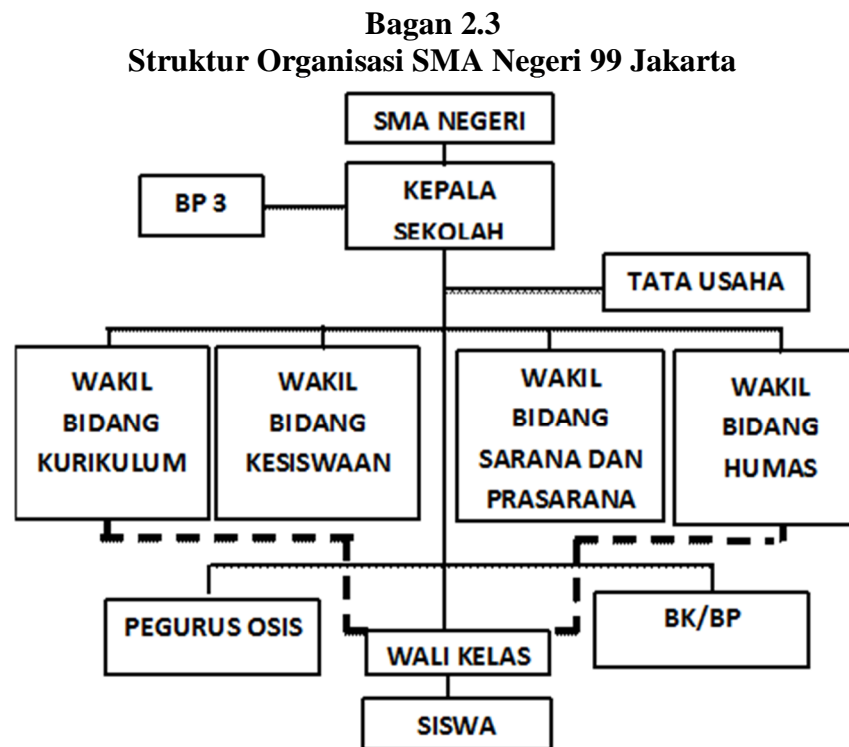
4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) merupakan komponen terakhir yang disiapkan guru sebelum proses pembelajaran di kelas berlangsung. Dalam RPP ini guru menyiapkan materi ajar, indikator, tujuan pembelajaran, metode

pembelajaran, evaluasi, media dan alat pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajarn nantinya.

Setelah semua komponen pembelajaran lengkap, guru mempersiapkan diri dengan penguasaan materi dan persiapan memulai proses pembelajaran di dalam kelas. Disiplin waktu sangat ditekankan di SMAN 99 Jakarta, termasuk dalam proses pembelajaran. Suasana belajar di kelas pada umumnya berlangsung kondusif dan komunikatif. Meski sebagian besar guru menggunakan metode ceramah, namun ada beberapa guru yang juga menggunakan metode yang variatif.

G. Struktur Organisasi SMA Negeri 99 Jakarta



Sumber: Dokumentasi sekolah tahun 2012

H. Ringkasan

Lokasi penelitian yang menjadi tempat penelitian ini selain fasilitas yang memadai sekolah ini pun memiliki reputasi yang gemilang dan memiliki prestasi yang membanggakan. Seperti yang telah di deskripsikan sebelumnya bahwa di sisi kanan kiri loby utama berjejer begitu banyak piala dan piagam penghargaan sebagai bukti dan tanda bahwa siswa sekolah SMA Negeri 99 Jakarta merupakan siswa yang berprestasi. Hal tersebut bukanlah suatu pencapaian yang mudah karena, faktor utama keberhasilan sekolah tersebut adalah kegotongroyongan para warga sekolah yang bahu membahu mengharumkan nama sekolah. Melalui sejarah singkat telah di jelaskan bahwa dari awal semenjak sekolah SMA Negeri 99 Jakarta berdiri pihak sekolah telah berusaha menjadikan sekolah tersebut menjadi sekolah yang dapat membanggakan.